

ABSTRAK

Ketidakpastian demand proyek seringkali membuat perusahaan kekurangan pekerja yang akan mengerjakan proyek selanjutnya hal tersebut dikarenakan pekerja tersebut masih dalam penyelesaian proyek sebelumnya sehingga perusahaan biasanya melakukan *recruitment* pekerja *part-time* yang akan memenuhi kuota kelompok pekerja sehingga dibutuhkan suatu estimasi pengalokasian terhadap *resources* proyek untuk meminimalisasi *recruitment* pekerja *part-time*.

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu *resource leveling* dan *forecasting* dengan tujuan dari penggunaan metode tersebut mengevaluasi dan meramalkan estimasi alokasi pekerja berdasarkan jenis proyek.

Hasil yang didapatkan menggunakan *resource leveling* pada bangunan gedung berupa 1 mandor, 8 pekerja, 5 tukang besi, 4 tukang batu, 4 tukang kayu, 3 tukang listrik, 3 tukang pipa dan 4 tukang cat, bangunan sipil berupa 1 mandor, 3 pekerja, 2 tukang besi, 2 tukang batu, 2 tukang kayu, dan 1 tukang cat, sedangkan *forecasting* terdiri dari model regresi jumlah pekerja adalah $Y = 8.178 + 3.722E - 08x$ dan $Y = 15.202 + 2.866E - 08x$ sedangkan proporsinya adalah bangunan sipil 0.10 mandor, pekerja menghasilkan model regresi $y = (2.49 \cdot 10^{-10})x + 0.274$, 0.35 tukang besi, 0.14 tukang batu, 0.14 tukang kayu, 0.15 tukang cat, bangunan gedung adalah 0.07 mandor, 0.25 pekerja, 0.16 tukang besi, 0.13 tukang batu, 0.11 tukang kayu, 0.09 tukang listrik, 0.09 tukang pipa, 0.14 tukang cat.

Kata kunci: Pekerja, estimasi pengalokasian, *resource leveling*, *forecasting*